

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada perbedaan kemampuan berpikir tingkat tinggi fisika siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *discovery* dan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran fisika. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji anava dua jalur dengan perolehan nilai F hitung sebesar 29.76 lebih besar dari F tabel sebesar 4.001, dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Ini berarti bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi fisika siswa dengan model pembelajaran *discovery* lebih baik dari pada pembelajaran konvensional.
2. Ada perbedaan kemampuan berpikir tingkat tinggi fisika pada kelompok siswa dengan kreativitas di atas rata-rata dan kelompok siswa dengan kreativitas di bawah rata-rata. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji anava dua jalur dengan perolehan nilai F hitung sebesar 5.123 lebih besar dari F tabel sebesar 4.001, dengan nilai signifikansi $0.027 < 0.05$. Ini berarti bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi fisika siswa dengan kreativitas di atas rata-rata lebih baik dari pada siswa dengan kreativitas di bawah rata-rata.
3. Tidak ada interaksi antara model pembelajaran *discovery* dan pembelajaran konvensional dengan tingkat kreativitas dalam mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi fisika siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji anava dua jalur dengan perolehan nilai F hitung sebesar 0.189 lebih kecil dari F tabel yaitu 4.001 dengan nilai signifikansi sebesar $0.665 > 0.05$. Ini berarti bahwa

kreativitas tidak berperan baik pada penerapan model pembelajaran *discovery* maupun pembelajaran konvensional terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi fisika.

1.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk menerapkan model pembelajaran *discovery* sebagai berikut :

1. Pendidik hendaknya dapat menerapkan model pembelajaran *discovery* dengan memperhatikan bahan ajar, alat dan bahan yang diperlukan dalam mengoptimalkan pelaksanaan model pembelajaran ini.
2. Model pembelajaran *discovery* efektif dan agar dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran yang diterapkan di sekolah untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi fisika.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengalokasikan waktu lebih banyak sehingga pelaksanaan penelitian dengan model pembelajaran *discovery* lebih optimal.
4. Penerapan model pembelajaran *discovery* tidak harus dilihat kreativitas siswanya dalam mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi fisika.